

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR SARI WIRA TAMA
TAHUN 2025



PT. BPR Sari Wira Tama
Membangun masa depan lebih sejahtera

DAFTAR ISI

	hal
I. STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	2
A. KINERJA ASPEK EKONOMI	2
B. KINERJA ASPEK SOSIAL	2
C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP	2
III. PROFIL SINGKAT PT. BPR	5
A. VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA BERKELANJUTAN	5
B. PROFIL PERUSAHAAN	5
C. SKALA USAHA	6
D. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA	8
E. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN	9
IV. PENJELASAN DIREKSI	9
A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN	9
B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	9
C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	10
V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN	10
VI. KINERJA BERKELANJUTAN	13
A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN	13
B. KINERJA EKONOMI	15
C. KINERJA SOSIAL	16
D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP	18
E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK	18

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR SARI WIRA TAMA
TAHUN 2025**

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Setelah itu terbit Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang berfokus untuk mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerjasama dengan pihak lain.

PT Sari Wira Tama terus mengembangkan potensi sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dengan adanya target prioritas yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi pengembangan kapasitas intern BPR serta pengembangan sumber daya manusia.

II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Aspek Ekonomi

Informasi mengenai kinerja ekonomi yang berkelanjutan sebagai berikut:

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank	Juta Rp	11.438	9.135	6.777
Laba bersih bank	Juta Rp	1.637	976	409
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan				
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Produk	-	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Juta Rp	-	-	-
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio.	%	-	-	-
a. Penghimpunan Dana	Juta Rp	-	-	-
b. Penyaluran Dana	Juta Rp	-	-	-
Kinerja Keuangan Inklusif				
Perkembangan Laku pandai				
a. Jumlah Agen	Agen	-	-	-
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	Juta Rp	-	-	-

B. Aspek lingkungan hidup

Informasi tentang kegiatan bank yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan sebagai berikut :

1. Kegiatan internal

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Efisiensi penggunaan energi (Penggunaan listrik dan air)	Juta Rp	88	84	62
Penggunaan kertas/Plastik	Juta Rp	31.5	31.2	32.3
Bangunan hijau	Juta Rp	-	-	-

2. Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Penyediaan fasilitas pembuangan sampah untuk masyarakat yang bertempat tinggal di pinggir sungai.	Juta Rp	-	-	-
Pemberian bantuan kepada komunitas yang menjaga kelestarian ekosistem lingkungan hidup	Juta Rp	-	-	-
	Juta Rp	-	-	-

3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti Bank.

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Pemberian bantuan berupa penyediaan sarana produksi pertanian kepada petani swadaya yang belum memenuhi syarat pembiayaan komersial	Juta Rp	-	-	-

C. Aspek Sosial

Informasi tentang kegiatan bank yang berkaitan dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat termasuk dampak positif dan upaya meminimalisir dampak negatif serta alokasi dana sebagai berikut :

1. kinerja internal

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Jumlah Pengurus berdasarkan jenis kelamin	Orang	4	4	4
- Wanita	Orang	-	-	-
- Pria	Orang	4	4	4
Jumlah Pegawai berdasarkan daerah asal :	Orang	29	29	29
- Badung	Orang	8	8	8
- Denpasar	Orang	12	12	12
- Gianyar	Orang	3	3	3
- Tabanan	Orang	3	3	3
- Buleleng	Orang	3	3	3

2. Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Alokasi dana TJSL untuk penyediaan fasilitas beasiswa terhadap masyarakat kurang mampu.	Juta Rp	-	-	-

3. kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank.

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Bantuan kegiatan pendampingan bagi UMK di kota Badung	Juta Rp	-	-	-

PT. BPR Sari Wira Tama sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas di kantor untuk dapat digunakan bolak balik. Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 15.00 WITA, AC dimatikan pada ruangan non operasional.

III. PROFIL SINGKAT PT SARI WIRA TAMA

A. VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA BERKELANJUTAN

1. Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi BPR terpercaya, tumbuh kuat dan fleksibel dalam melayani masyarakat Bali. Dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

2. Misi Keuangan Berkelanjutan

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

- Selalu melakukan upaya penguatan internal, baik modal, Kualitas Aktiva Produktif serta SDM yang professional.
- Meningkatkan Volume usaha dengan **layanan Prima** yang berbasis tata kelola yang baik, serta berbasis risiko.
- Pengembangan Teknologi Informasi berbasis transformasi digital untuk pelayanan yang Cepat,Murah,Mudah,Aman dan Handal dan ramah lingkungan.
- Menjaga dan meningkatkan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup

B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama	: PT BPR Sari Wira Tama
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Raya Kuta,Pertokoan Kuta berlian Kav 16 Kuta,Badung.
Nomor Telepon	: (0361) 762984
E-mail	: sariwiratama@yahoo.co.id
Website	: bprsariwiratama.co.id
Jaringan Kantor	: 1 Kantor Kas

C. SKALA USAHA

1) Total Aset dan Kewajiban

Dalam jutaan rupiah

URAIAN	2025	2024	2023
Aset	72.972	63.198	51.418
Kewajiban (Pasiva)	59.668	51.531	40.727
Dana Pihak Ketiga	54.700	48.698	37.850

2) Jumlah Karyawan

PT BPR Sari Wira Tama melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT BPR Sari Wira Tama juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	2025	2024	2023
1	Pria	16	16	16
2	Wanita	13	13	13
Jumlah		29	29	29

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2025	2024	2023
1	Pasca Sarjana (S-2)	-	-	-
2	Sarjana (S-1)	19	17	17
3	Sarjana Muda/ Diploma (D3)	1	1	1
4	SMA Sederajat	9	11	11
Jumlah		29	29	29

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Ketenakerjaan	2025	2024	2023
1	Peg. tetap	19	18	18
2	PKWT	10	11	11
3	Alih Daya	-	-	-
Jumlah		29	29	29

3) Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal (Rp. Juta)	Kepemilikan (%)
1	Putu Pasek Sandoz Prawirottama	2.940	2.940	40%
2	Made Diah Sekar Mayang Sari	1.470	1.470	20%
3	Nyoman Wicaksana Wirajati	1.470	1.470	20%
4	Made Ayu Putri	1.470	1.470	20%
Jumlah		7.350	7.350	100%

4) Wilayah Operasional

Kantor Pusat	Jalan Raya Kuta 99X Pertokoan Kuta Berlian Kav 16 Kuta,Badung.
Kantor Kas	Jalan Raya Dalung Permai ,Pertokoan Bumi Dalung Permai Blok F No. 21 Badung

D. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA

1. Simpanan

a) Tabungan

1) Tabungan Harian

Produk Tabungan dengan suku bunga bersaing dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat serta frekuensi pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldo rekening mencukupi.

2) Tabungan Program Multi Guna (Prona)

Tabungan PRONA adalah Produk Tabungan berencana dengan jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 10 tahun dengan perhitungan bunga berbunga setiap bulannya. Tabungan program ini memberikan bonus asuransi jiwa (Asuransi Kecelakaan Diri) kepada nasabah.

b) Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian nasabah dengan pihak Bank.

2. Kredit

a) Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit untuk modal kerja yang diberikan kepada pelaku usaha agar dapat memenuhi modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha. Jangka waktu adalah 1 s.d 3 tahun. Kredit ini memiliki fokus usaha untuk mendukung kemajuan usaha baik usaha mikro, kecil dan menengah

b) Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah kredit menengah atau panjang yang diberikan kepada pelaku usaha untuk pembiayaan pembelian asset produktif seperti mesin, peralatan, kendaraan operasional, pembangunan usaha atau ekspansi usaha.

c) Kredit Konsumsi

Kredit Konsumsi adalah salah satu Jenis produk yang diberikan oleh BPR yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah terutama yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi, misalnya pembelian kendaraan, rumah tinggal, barang elektronik, keperluan biaya pendidikan dan kepentingan lainnya yang bertujuan untuk pemakaian pribadi dan peningkatan kesejahteraan.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI NASIONAL

PT. BPR Sari Wira Tama menjadi anggota Perbarindo sejak tahun 2005

F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Selama Tahun 2025 tidak terdapat perubahan perusahaan yang bersifat signifikan.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

PT. BPR Sari Wira Tama mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

PT. BPR Sari Wira Tama memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial dengan turut mendukung kegiatan pelestarian lingkungan. Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST) PT. BPR Sari Wira Tama mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR.
2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Sari Wira Tama melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan menerapkan keuangan berkelanjutan secara konsisten, pada tahun 2024 PT. BPR Sari Wira Tama mendapatkan penghargaan dari Info Bank sebagai salah satu BPR dengan predikat kinerja **Sangat Baik** untuk BPR dengan aset Rp50 Miliar sampai dengan di bawah Rp100 Miliar.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Sari Wira Tama terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, Penggunaan kertas serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Pasca pandemi covid-19 PT. BPR Sari Wira Tama mendapat peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha pemberian kredit kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) berupa pembiayaan untuk keberangkatan bekerja di Luar Negeri bekerja sama dengan perusahaan penyalur tenaga kerja. Berdasarkan orientasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh faktor persaingan bisnis serta faktor perubahan regulasi oleh Pemerintah.

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Sari Wira Tama telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

Ketua : Direksi

Pengawas : Komisaris

Pegawai Pelaksana :

1. PE. Manajemen Risiko
2. PE. Kepatuhan
3. PE. Audit Intern
4. Kepala Bagian Kredit
5. Kepala Bagian Operasional & Layanan
6. Kepala Bagian Pelatihan & Pengembangan SDM
7. Kepala Kantor Kas

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- a. Direksi Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan, memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional bank telah mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.
- b. Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.
- c. Pegawai menjalankan program Keuangan Berkelanjutan yang telah dirumuskan.

Penerapan kebijakan Manajemen Risiko PT. BPR Sari Wira Tama diimplementasikan dengan menggunakan model Three Lines of Defense (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

- a. Pertahanan Lini Pertama
Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.
- b. Pertahanan Lini Kedua
Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.
- c. Pertahanan Lini Ketiga
Sebagai pertahanan lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

B. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan

Selama tahun 2025 belum ada kegiatan terkait pengembangan kompetensi/pelatihan yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

C. Kebijakan manajemen Risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank belum memiliki SPO manajemen risiko terkait aspek lingkungan hidup dan sosial, dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen perusahaan, di implementasikan dengan menggunakan model Three Lines of Defense (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

1. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Sebagai pertahanan lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

D. Keterlibatan pemangku kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Bank melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan.

Bank dalam melibatkan pemangku kepentingan dengan dapat melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Terbatasnya kemampuan SDM baik dari sisi kuantitas maupun kualitas yang dimiliki BPR menjadi permasalahan utama dan perkembangan dari penerapan tata kelola berkelanjutan saat ini. Kondisi eksternal dan kemampuan keuangan BPR juga menjadi faktor penghambat. Upaya bank dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menambah jumlah dan meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan berkelanjutan.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. BPR Sari Wira Tama memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

BPR Sari Wira Tama berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dengan menyediakan tanaman hijau pada setiap lantai kantor Pusat BPR Sari Wira Tama.

BPR Sari Wira Tama melaksanakan berbagai kegiatan dan kebijakan untuk mendukung Tujuan Pembangunan (TPB) sebagai berikut:

No	Capaian Tahun 2024	Strategi	Target Tahun 2025
Bidang Pendidikan			
1	Belum memberikan pelatihan dan Pendidikan	Memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan dengan sesuai dengan jenjang jabatan	Terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan
Bidang Sosial			
1	Melakukan Literasi dan inklusi keuangan	Memberikan literasi dan inklusi keuangan di Sekolah Dasar dan masyarakat di Badung	Terus melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada Masyarakat di daerah Badung
2	Rutin melaksanakan kegiatan aksi sosial kunjungan ke yayasan Panti asuhan.	Melakukan Kerjasama dengan yayasan Panti jompo,panti asuhan di daerah Bali.	Terus melanjutkan kegiatan sumbangan 1 kali dalam 1 tahun untuk memberikan bantuan kepada Masyarakat yang membutuhkan.
3	Telah dilakukan kegiatan tirtayatra	Mengadakan acara persembahyangan bersama seluruh karyawan dan keluarga.	Terus melanjutkan kegiatan sumbangan 1 kali dalam 1 tahun untuk memberikan Dana punia kepada pengurus pura.
Bidang lingkungan hidup			
1	Belum memberikan dukungan untuk pelestarian lingkungan hidup.	Memberikan dukungan dalam pelestarian lingkungan hidup.	Terus berupaya memberikan dukungan dalam pelestarian lingkungan hidup.

B. KINERJA EKONOMI

BPR Sari Wira Tama sepanjang tahun 2025 telah menyalurkan kredit sebesar Rp. 61.869 juta, terjadi peningkatan 23% dari tahun 2024 sebesar Rp.50.432 juta. Hal ini didukung oleh strategi dengan melakukan peningkatan pangsa pasar,penetrasi segmen pasar,rebranding produk,repricing serta penjangkauan target pasar dengan menggunakan sarana teknologi informasi. Strategi lainnya yaitu pengendalian NPL dengan pembinaan lebih intensif.

1. Kinerja Keuangan

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Total Aset	72.972	63.198	51.418
Aset Produktif	71.730	62.073	50.408
Kredit yang diberikan	61.869	50.432	40.870
Dana Pihak Ketiga	54.700	48.698	37.850
Pendapatan Operasional	11.438	9.138	6.777
Biaya Operasional	9.343	7.690	6.420
Laba Bersih	1.637	976	409

Rasio Keuangan (%)

Uraian	2025 %	2024 %	2023 %
KPMM	49.41	48.10	51.29
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5.10	4.68	4.33
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	5.91	5.76	5.34
NPL Nett	5.38	5.56	4.94
Return on Asset (ROA)	2.59	2.18	1.08
Return on Equity (ROE)	22.28	13.29	18.30
Net Interest Margin (NIM)	8.83	9.20	8.08
Rasio Efisiensi (BOPO)	81.68	84.18	94.74
Loan to Deposit Ratio (LDR)	113.11	103.56	107.98
CR	14.40	19.74	20.13

2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan Dana	-	-	-
b. Penyaluran Dana	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
a. Penghimpunan Dana	-	-	-
b. Penyaluran Dana	-	-	-
Total Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	61.869	50.432	40.870
Persentase total kredit/ pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	-	-	-

C. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen Perusahaan

BPR Sari Wira Tama berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan/atau jasa, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada konsumen. BPR memberikan pembiayaan pada kelompok masyarakat berkebutuhan khusus/ disabilitas yang memiliki proyek UMKM.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT. BPR Sari Wira Tama melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan

datang. Bank berkomitmen untuk tidak memeckerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT. BPR Sari Wira Tama menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT. BPR Sari Wira Tama menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara daring.

3. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

BPR Sari Wira Tama rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan di beberapa sekolah dasar dan masyarakat umum di daerah Badung.

b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkannyatakan oleh PT. BPR Sari Wira Tama dengan :

- Mengadakan kegiatan tirtayatra dan memeberikan dana punia (sumbangan) kepada pengurus tempat ibadah (Pura).
- Berbagi kasih kepada anak-anak di Panti asuhan di Daerah Bali.
- Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat termasuk kepada aparat keamanan dan organisasi keagamaan setempat.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP BAGI BANK

BPR Sari Wira Tama memberikan dukungan pada kelestarian lingkungan hidup bagi bank, sebagai berikut:

1. Penggunaan material yang ramah lingkungan, seperti penggunaan jenis material daur ulang.
2. Penghematan penggunaan energi (Listrik dan air) berupa penghematan jumlah dan intensitas energi yang digunakan, serta berupaya pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.
3. Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.
4. Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti bank.

E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN.

Untuk selanjutnya BPR Sari Wira Tama selalu berupaya mengembangkan produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan, mencakup :

1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra kerja.
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Informasi ini perlu disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja, namun juga dampak negatif atau risiko dari setiap produk dan/atau jasa.
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Apabila ada produk BPR Sari Wira Tama yang ditarik kembali, maka bank akan menyampaikan alasan penarikan tersebut.

5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Survei merupakan salah satu sarana dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, bank perlu menjaga hubungan baik dengan nasabah untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, juga perlu diperhatikan oleh bank.

VII. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan Keberlanjutan BPR Sari Wira Tama tahun 2025 belum di verifikasi dari pihak independen (assurance independent statement) atas isi Laporan Keberlanjutan. Untuk selanjutnya guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama investor, isi Laporan Keberlanjutan BPR Sari Wira Tama dapat melalui proses verifikasi atau disebut dengan assurance merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan. Proses ini dilakukan dengan memeriksa bukti dokumen, wawancara atau klarifikasi informasi yang disampaikan dalam laporan, melalui sampel dengan menitikberatkan pada informasi yang material. Proses verifikasi dilakukan oleh pihak independen yang tidak terlibat dalam proses pembuatan laporan, sehingga tidak ada benturan kepentingan dan kualitas proses verifikasi tetap terjaga. Hasil dari verifikasi adalah pernyataan verifikasi independen atau assurance independent statement, yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan. Pihak verifikator adalah lembaga yang mempunyai pengalaman dan kredibel dalam melakukan verifikasi Laporan Keberlanjutan.

VIII. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

Untuk menunjukkan keterbukaan bank dalam menerima input perbaikan atas Laporan Keberlanjutan. BPR menyediakan lembar umpan balik bagi pemangku kepentingan melalui yang dapat dikirim melalui email resmi BPR Sari Wira Tama. Tanggapan dari lembar umpan balik merupakan salah satu bagian dari keterlibatan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR SARI WIRA TAMA
TAHUN 2025**

Dengan ini kami menyatakan bahwa: Laporan Berkelanjutan Tahun 2025 PT BPR Sari Wira Tama, telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- ✓ POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- ✓ Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018.


Demikian Laporan Berkelanjutan Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).


Badung, 15 April 2026

PT. BPR SARI WIRA TAMA


Direksi,





I Komang Anom Pusapada
Direktur Utama


Gede Arya Budiana
Direktur

Dewan Komisaris


Putu Pasek Sandoz Prawirottama
Komisaris Utama


Anak Agung Ngurah Sudiptha
Komisaris